2025

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

LPPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA

PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA
Fakultas Teknologi Dan Bisnis – Fakultas Hukum Dan Ilmu Pendidikan
Kampus I : Jl. Trans Sumatra Jati Permai Way Urang Kalianda, Lampung Selatan
Kampus II : Jl. Kedaton N0.17 Kalianda, Lampung Selatan
Website : http://umkal.ac.id | Email : info@umkal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA
Nomor : 205/KEP/II.3.AU/F/2024

Tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA
TAHUN 2025-2029

Rektor Universitas Muhammadiyah Kalianda, setelah :

Memperhatikan :
1. Bahwa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Kalianda secara optimal, diperlukan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian secara efektif dan efisien.
2. Bahwa dokumen Renstra Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda disusun sebagai acuan strategi dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program Penelitian sesuai dengan kebijakan dan arah pengembangan institusi.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Dokumen RIP LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai landasan dalam implementasi kebijakan dan program Penelitian di lingkungan universitas.

Mengingat :
1. UU No. 12 tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi
2. UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Mendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PSD/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
5. Ketentuan Majelis DIKTI PP Muhammadiyah No. 78/KET/I.3/2012, Tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 409/E/O/2024 tanggal 3 Juli 2024 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Kalianda dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kalianda Menjadi Universitas Muhammadiyah Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
7. SK. PP Muhammadiyah Nomor 423/KEP/I.0/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Kalianda Jabatan 2024 - 2028

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Rencana Induk Pengembangan LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda Periode 2025-2029

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Kalianda,
Pada Tanggal : 22 Jumadil Akhir 1446 H
23 Desember 2024 M

Rektor,

Susilawati, S.Sos.,M.Ip.,M.M.
NIDN: 0221106703

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah adalah ungkapan yang patut kita panjatkan sebagai awal dari kata pengantar ini. Dengan rahmat dan hidayah-Nya, seluruh anggota tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Kalianda dapat menyelesaikan dokumen ini dengan baik. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, kehadiran RIP menjadi suatu keharusan, karena dengan adanya dokumen ini, arah penelitian unggulan perguruan tinggi dapat tertata dengan baik serta selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah dicanangkan dalam Renstra Universitas dan RIP, sehingga capaian penelitian dapat terukur dengan jelas.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Kalianda periode 2025-2029 ini disusun sebagai pedoman utama dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini menjadi landasan strategis dalam mewujudkan keunggulan penelitian perguruan tinggi, meningkatkan daya saing dalam bidang riset, memperluas partisipasi dosen dalam penelitian, serta mengoptimalkan kapasitas pengelolaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Kami menyadari bahwa dalam RIP Universitas Muhammadiyah Kalianda ini masih terdapat kekurangan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, evaluasi dan penyempurnaan akan terus dilakukan agar RIP ini dapat menjadi pedoman yang lebih baik dan aplikatif bagi sivitas akademika.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda, yang telah bekerja dengan penuh dedikasi untuk mewujudkan dokumen ini. Semoga segala upaya yang telah dilakukan menjadi amal ibadah serta memberikan manfaat bagi kemajuan penelitian di universitas tercinta ini.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Ketua LPPM,

Lukman Nuzul Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....i
SURAT KEPUTUSAN.....ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI.....iv
BAB I PENDAHULUAN.....1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LPPM.....7
2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Kalianda 7
2.2. Misi Universitas Muhammadiyah Kalianda 7
2.3. Landasan Kebijakan RIP Universitas Muhammadiyah Kalianda.....7
2.4. Visi, Misi, dan Strategi LPPM.....8
2.4.1. Visi LPPM 8
2.4.2. Misi LPPM.....8
2.4.3. Objectives 8
2.4.4. Strategi 9
2.4.5. Tugas dan Fungsi 9
2.4.6. Azas dan Tujuan 10
2.4.7. Strategi Pengembangan dan Kebijakan 12
2.4.8. Peta Strategi Pengelolaan Penelitian.....13
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 2025-2029.....14
3.1. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan 14
3.2. Prioritas Program 14
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....17
4.1. Sasaran Kinerja 17
4.2. Program Strategis Utama Sasaran.....19
4.3. Pengukuran Kinerja 20
4.4. Kinerja Publikasi.....21
4.5. Kinerja Pengelolaan Jurnal 21
4.6. Analisis Situasi.....22
BAB V GARIS BESAR RENCANA STRATEGI PELAKSANAAN 24
5.1. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan 24
5.2. Strategi Pencapaian Sasaran 25

BAB VI PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN 26
6.1. Strategi Rancangan Penelitian 26
6.2. Pelaksanaan RIP Penelitian 27
6.3. Penguaatan Sistem Informasi Rip Penelitian 33
BAB VI PENUTUP 34

BAB I
PENDAHULUAN

Rencana Induk Penelitian 2025–2029 merupakan arahan kebijakan dan pedoman dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan penelitian, pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Penyusunan Rencana Induk Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan Universitas Muhammadiyah Kalianda serta lingkungan strategisnya.

Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode 2025-2029 ini didasarkan pada berbagai kebijakan di Universitas Muhammadiyah Kalianda, khususnya keputusan-keputusan Senat Universitas, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Akademik, Rencana Strategis (Renstra), serta berbagai kebijakan nasional dan daerah, termasuk Keputusan-keputusan Rektor sebagai landasan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) merupakan unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalianda yang berperan sebagai pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Lebih dari itu, penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan manifestasi dari nilai-nilai AKHLAK yang dijunjung tinggi oleh segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Kalianda dalam mengembangkan ilmu yang amaliah serta mewujudkan amal yang ilmiah. Pada akhirnya, kegiatan ini menjadi bagian dari siklus pembelajaran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi terapan yang berbasis nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan.

Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) sebagai lembaga yang bernaung di bawah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), merupakan salah satu pilar utama dalam Catur Dharma PTM dan menjadi ujung tombak implementasi Teologi Al-Ma'un. Teologi ini adalah salah satu roh pergerakan Muhammadiyah, sebuah landasan ideologis yang terus mendorong lahirnya amal nyata serta karya cipta dalam memaknai ajaran agama melalui pemberdayaan ilmu dan riset.

Sebagai lembaga yang mengelola penelitian di perguruan tinggi, LP3M Universitas Muhammadiyah Kalianda dituntut untuk selalu berpegang teguh pada nilai-nilai ilmiah dalam setiap kegiatan penelitian. Kandungan ilmiah yang kuat dalam setiap penelitian menjadi aspek fundamental untuk memberikan nilai tambah (barokah), sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang luas, berkelanjutan, serta selaras dengan konsep amal jariah, yakni ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Substansi kealamiahan dalam penelitian juga berperan sebagai bagian dari refleksi ilmiah yang terus berkembang dan mengalami penyempurnaan. Oleh karena itu, penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran sepanjang hayat (long life education). Pada akhirnya, muatan ilmiah dari berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan akan berkontribusi dalam membangun knowledge-based society yang berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, tradisi ilmiah yang sarat dengan nilai idealitas, integritas, dan keterbukaan harus menjadi pedoman dalam pengelolaan kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Prinsip-prinsip ini akan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalianda senantiasa menjunjung tinggi objektivitas akademik serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas. Baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penerapan tradisi ilmiah dalam pengelolaan kegiatan ini menjadi jaminan atas mutu (quality assurance) dari setiap aktivitas yang dilakukan.

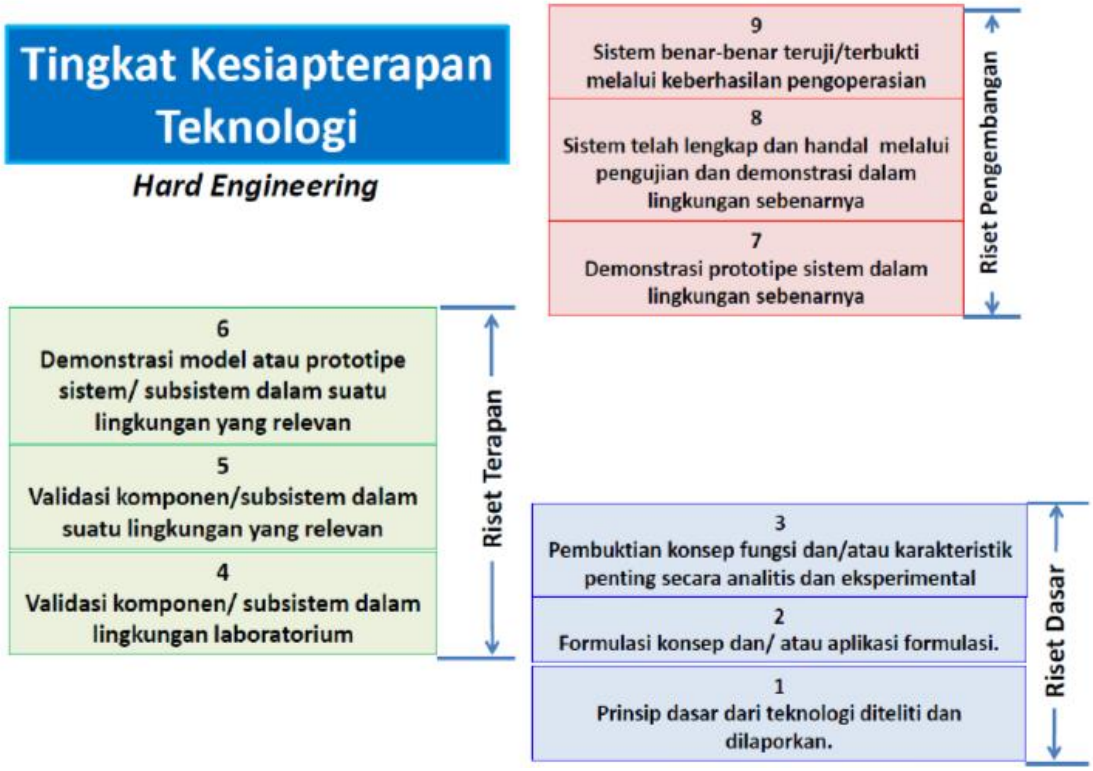
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari tradisi ilmiah, membutuhkan perencanaan yang terpadu guna mensinergikan seluruh potensi sumber daya yang ada dengan tantangan yang terus berkembang dan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memberikan arahan strategis bagi seluruh kegiatan penelitian di lingkungan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Kalianda.

RIP adalah dokumen perencanaan strategis yang mengintegrasikan seluruh potensi sumber daya penelitian guna memastikan kesinambungan arah penelitian dalam periode lima tahun ke depan (2025-2029). Dengan demikian, RIP Universitas Muhammadiyah Kalianda berperan sebagai panduan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam pengembangan RIP Penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda, penting untuk mengidentifikasi penelitian unggulan yang selaras dengan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan RIP Penelitian ini juga mempertimbangkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang mencakup penelitian dasar, terapan, hingga pengembangan, dengan tujuan akhir menghasilkan inovasi yang dapat diimplementasikan dalam pasar (market-driven research).

Pengukuran dan penetapan TKT bertujuan untuk dijadikan acuan bagi: (a) Pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, memetakan, dan mengevaluasi program riset, pengembangan dan inovasi teknologi. (b) Pelaku kegiatan riset, pengembangan dan inovasi dalam menentukan tingkat kesiapan atau kematangan suatu teknologi yang dapat diterapkan dan diadopsi oleh pengguna/calon pengguna. (c) Industri mengadopsi teknologi hasil riset dan pengembangan. TKT memiliki 9 tingkatan berdasarkan riset yang akan dilaksanakan dimana penelitian dasar TKT 1-3, penelitian terapan TKT 4-6, dan penelitian pengembangan TKT 7-9.

Adapun gambar acuan TKT pada masing-masing penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1 Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Dengan dukungan sumber daya yang tersedia, beragamnya kompetensi keahlian peneliti, serta semakin tingginya kebutuhan akan inovasi, Universitas Muhammadiyah Kalianda perlu menetapkan bidang fokus penelitian, riset unggulan institusi, dan peta jalan (road map) penelitian dengan memperhatikan tingkat kesiapan teknologi yang akan dicapai. Universitas Muhammadiyah Kalianda menyadari bahwa tidaklah mungkin untuk menyediakan seluruh sarana, prasarana, serta sistem pendanaan bagi semua staf dengan keahlian dan kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan penentuan fokus bidang penelitian dan bidang unggulan agar institusi dapat memberikan kontribusi maksimal dalam penyelesaian berbagai permasalahan bangsa.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Kalianda merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan arah prioritas pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam jangka waktu lima tahun (2025-2029). Dalam RIP ini, akan dijelaskan prioritas riset yang menjadi fokus utama Universitas Muhammadiyah Kalianda selama periode tersebut. Penyusunan prioritas riset ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai dokumen sistem perencanaan nasional, khususnya Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024.

Sebagaimana diamanatkan dalam PRN, penyelenggaraan riset di Universitas Muhammadiyah Kalianda mencakup berbagai bidang penelitian yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, serta disesuaikan dengan kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki kampus. Fokus penelitian ini akan diarahkan pada bidang-bidang yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kesejahteraan masyarakat yaitu :

1. Inovasi Teknologi Pertanian dan Pangan
2. Transformasi Digital dalam Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan
3. Keamanan Siber dan Teknologi Informasi
4. Hukum dan Kebijakan dalam Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
5. Multidisiplin dan Lintas Sektoral dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif

Di samping itu, pelaksanaan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) di Universitas Muhammadiyah Kalianda didasarkan pada berbagai kebijakan tentang penelitian yang terkait

dengan Quacquarelli Symonds (QS) World University Rank dan Sustainable Development Goals (SDGs), serta kebijakan di tingkat nasional yang terkait dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti), serta kebijakan pembangunan daerah Lampung Selatan.



Gambar 2 Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan

Adapun tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dijabarkan sebagai berikut :

1. Penghapusan kemiskinan (no poverty);
2. Penghapusan kelaparan (zero hunger);
3. Kesehatan dan kesejahteraan (good health and well-being);
4. Pendidikan berkualitas (quality education);
5. Kesetaraan gender (gender equality);
6. Air dan sanitasi yang bersih (clean water and sanitation);
7. Energi yang murah dan bersih (affordable and clean energy);
8. Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (decent work and economic growth);
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (industry, innovation andinfrastructure);
10. Mengurangi ketidaksetaraan (reduced inequalities);
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan (sustainable cities and communities);
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab (responsible consumption and production);

13. Tindakan untuk perubahan iklim (climate action);
14. Kehidupan air (life below water);
15. Kehidupan darat (life on land);
16. Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat (peace, justice, strong institutions);
17. Kemitraan (partnership for the goals).

Peta jalan penelitian yang akan dilakukan sangat memperhatikan karakteristik riset dari hulu sampai hilir melalui riset dasar sampai dengan percepatan difusi dan pemanfaatan IPTEK sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya. Oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Kalianda mengelompokkan penelitian menjadi tiga kategori (Gambar 2): (i) riset dasar (TKT: 1-3).

(ii) riset terapan (TKT: 4-6), dan

(iii) riset unggulan dan pengembangan (difusi dan pemanfaatan IPTEK)-(TKT 7-9),

Dengan pengelompokan ini diharapkan bidang keunggulan Universitas Muhammadiyah Kalianda dapat terlihat dengan jelas serta hasil-hasil penelitian yang diperoleh dapat maksimal.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LPPM

Landasan pengembangan Unversitas Muhammadiyah Kalianda telah digariskan dalam Visi dan Misi Unversitas Muhammadiyah Kalianda yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab Universitas Muhammadiyah Kalianda di tingkat regional, lokal, nasional dan internasional, dengan mengacu pada peraturan, perundangan dan regulasi yang berlaku.

2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Kalianda

Menjadi Universitas Unggul, Inovatif dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

2.2. Misi Universitas Muhammadiyah Kalianda

Misi yang diemban dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Kalianda, yakni:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pendidikan tinggi yang profesional, bermutu, kreatif, dan inovatif.
2. Melaksanakan riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mengembangkan pusat layanan dan kerjasama inovasi untuk menghasilkan produk terapan untuk kesejahteraan umat.
4. Membina dan mengembangkan Al islam dan Kemuhammadiyahan yang mencerdaskan dan mencerahkan.
5. Membangun manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menuju Good Univesity Govermance (GUG) yang berkualitas.

2.3. Landasan Kebijakan Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda

Untuk penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda, didasarkan pada kepentingan Universitas Muhammadiyah Kalianda yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis, yang secara spesifik dirumuskan dalam visi, misi, tugas, dan fungsi LPPM dalam mengembangkan pelaksanaan

Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen ini menjadi perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan, batasan, maupun peluang untuk mengawal program-program strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di masa depan. Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan RIP Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda periode 2025-2029.

2.4. Visi, Misi, dan Strategi LPPM

2.4.1. Visi LPPM

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan inovatif dalam pengembangan riset serta pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

2.4.2. Misi LPPM

1. Mengembangkan riset yang berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berlandaskan pada nilai-nilai Islam.
2. Memfasilitasi dan meningkatkan peran sivitas akademika dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.
3. Mendorong penerapan hasil penelitian untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.
4. Membangun sinergi antara akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mewujudkan ekosistem riset dan pengabdian yang aplikatif dan berdampak luas.
5. Mewujudkan sistem tata kelola LPPM yang profesional, transparan, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.4.3. Objectives

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam guna menghasilkan publikasi ilmiah serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang bereputasi.

2. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.
3. Mendorong hilirisasi dan penerapan hasil penelitian untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan pemerintah daerah secara berkelanjutan.
4. Membangun sinergi strategis dengan akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem riset dan pengabdian yang aplikatif serta berdampak luas.
5. Mengembangkan tata kelola LPPM yang profesional, transparan, dan akuntabel guna mendukung efektivitas serta keberlanjutan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.4. Strategi

1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan publikasi di jurnal bereputasi.
2. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program akademik, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis riset.
3. Menjalin kemitraan dengan industri, UMKM, dan pemerintah daerah untuk penerapan teknologi berbasis riset.
4. Mengadakan forum dan seminar ilmiah yang melibatkan akademisi, pemerintah, dan dunia usaha dalam membahas isu strategis berbasis penelitian.
5. Mengembangkan sistem manajemen penelitian dan pengabdian berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.

2.4.5. Tugas dan Fungsi

A. Tugas

1. Membantu Universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.
2. Membantu lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun perencanaan dan kebijakan yang terkait dengan sumberdaya Universitas, sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.
3. Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.

4. Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidangpenelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

B. Fungsi

1. Menyusun rencana penelitian, pengkajian dan pengembangan IPTEKS dan pengabdian masyarakat.
2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS serta pengabdian pada masyarakat baik secara individu maupun kelompok.
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Pusat-pusat Studi.
4. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian IPTEKS serta pengabdian pada masyarakat untuk menciptakan suasana yang kondusif.
5. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian (jurnal ilmiah).
6. Menyelenggarakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian, pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
7. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian, pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

2.4.6. Azas dan Tujuan

a) Azas

Dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan program LPPM tetap berpedoman pada azas Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang diformulasi ke dalam lima azas kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut :

1. Azas Kelembagaan

   Program LPPM didasarkan atas tata nilai, norma dan pengorganisasian yang dianut oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagai suatu sistem yang melembaga. Masing-masing unsur berperan sesuai kedudukannya dengan tata hubungan yang diatur oleh UM Kalianda.

2. Azas Ilmu Amaliah dan Ilmu Ilmiah

   LPPM memiliki tanggung jawab dan kepekaan sosial yang diemban oleh UM Kalianda, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan Catur Dharma Perguruan

Tinggi kemudian membantu melalui penelitian, pengembangan dan pengabdian Ipteks yang dikembangkan.

3. Azas Kesinambungan

   Kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian merupakan suatu usaha sadar yang terencana atas dasar tahapan-tahapan yang logis berdasarkan perkembangan dan kemajuan IPTEKS. Program-program jangka panjang dipecahkan dalam program tahunan, sehingga perkembangannya dapat diikuti melalui evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Program-program jangka pendek senantiasa diikuti dengan kegiatan tindak lanjut sebagai antisipasi ilmiah atas dampak penerapan IPTEKS yang dilakukan.

4. Azas Edukatif dan Pengembangan

   Sesuai tugas dan fungsi LPPM, maka program-program penelitian, pengembangan dan pengabdian IPTEKS bersifat edukatif dan pengembangan sesuai dengan sasaran program yang telah ditetapkan. Demikian semua kegiatan tetap berlandaskan pada prinsip dan pemikiran menolong sasaran program agar kelak menolong dirinya sendiri. Atas dasar inilah, sasaran program adalah berperan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan.

5. Azas Kerjasama

   Setiap Program LPPM merupakan usaha bersama antara pihak UM Kalianda dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan saling menghargai dalam penelitian, pengembangan dan pengabdian Ipteks. Hubungan kerjasama ini dilandasi oleh semangat kekeluargaan sesuai hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

b) Tujuan

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang inovatif dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis nilai-nilai Islam.
2. Mendorong publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi dosen dan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional.Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam pengabdian kepada masyarakat guna memberikan solusi nyata bagi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

3. Mengoptimalkan hilirisasi dan penerapan hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
4. Membangun jaringan dan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, termasuk akademisi, industri, pemerintah, dan komunitas masyarakat, dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
5. Mewujudkan sistem tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, transparan, dan akuntabel sesuai dengan standar nasional dan internasional.
6. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen serta mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pendanaan riset.
7. Menjadikan LPPM sebagai pusat unggulan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovasi dan kesejahteraan umat

2.4.7. Strategi Pengembangan dan Kebijakan

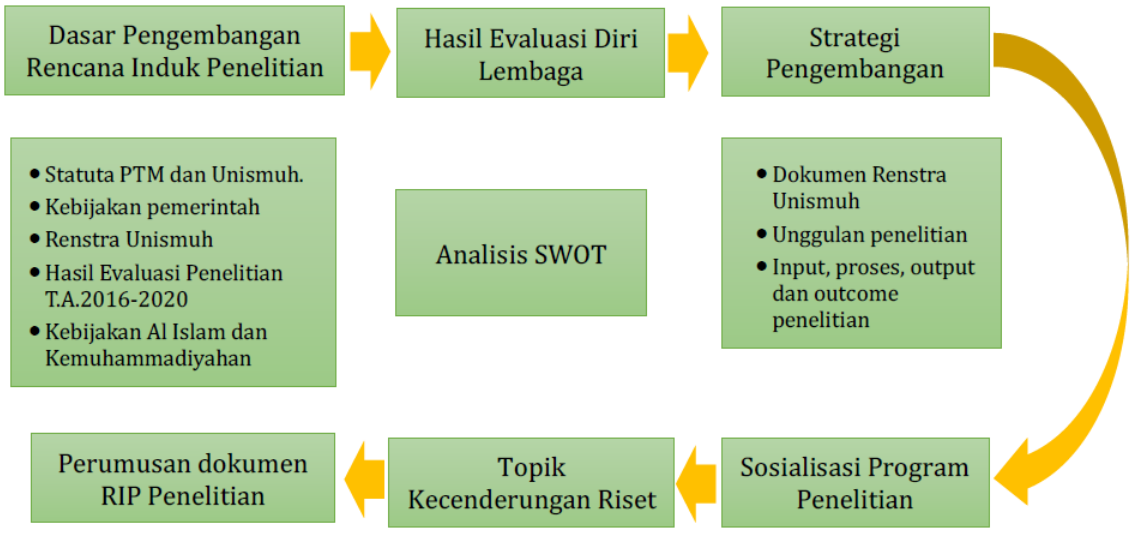
Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Dengan adanya dana internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Kalianda, diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Induk Penelitian (RIP) dalam lima tahun mendatang (2025-2029), maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Divisi Penelitian guna mendukung proses penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda.
2. Meningkatkan sumber daya dan membangun budaya meneliti bagi dosen di Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai implementasi hasil riset yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan dengan peneliti di tingkat regional, nasional, hingga internasional.

Dengan arah kebijakan tersebut, strategi yang dikembangkan meliputi penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, peningkatan sumber daya manusia, penguatan jejaring kolaboratif, serta optimalisasi pelaksanaan penelitian berbasis pemberdayaan potensi lokal guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

2.4.8. Peta Strategi Pengelolaan Penelitian

Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan RIP Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda menuju universitas riset yang unggul disajikan sebagai berikut.



Gambar 3 Strategi Pengelolaan Penelitian

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 2025-2029

Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Kalianda telah mendeskripsikan secara lengkap rencana strategis riset Universitas Muhammadiyah Kalianda yang kemudian diacu dalam penyusunan program dan kegiatan riset.

3.1. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan

a) Tujuan

Meningkatkan tata kelola, mutu, jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

b) Sasaran

Untuk mencapai visi dan target pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat, serta penulisan karya ilmiah dosen
2. Peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa
3. Peningkatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Kalianda.

3.2. Prioritas Program

Program Prioritas peningkatan tata kelola penelitian dan publikasi karya ilmiah menjadi fokus kinerja LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda pada akhir 2029, yaitu;

1. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi;
2. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian mahasiswa
3. Peningkatan publikasi karya ilmiah dan buku; dan
4. Peningkatan mutu dan jumlah karya Program Studi/Instansi yang telah memperoleh HKI.

Program strategis Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Kalianda dituangkan dalam pelaksanaan riset unggulan, riset umum (non-unggulan), riset nasional, serta sebagai landasan perencanaan riset internasional dan riset tindakan (research action, participatory research). Riset unggulan di Universitas Muhammadiyah Kalianda dirancang secara semi top-down, ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2020, dengan memperhatikan payung riset dan keunggulan di setiap fakultas, serta kebijakan riset di tingkat nasional, regional, dan universitas. Fokus utama riset unggulan adalah ketahanan dan keamanan pangan berbasis agribisnis, teknologi digital dalam pendidikan, serta pengembangan ekonomi berbasis syariah dan kearifan lokal.

Riset unggulan Universitas Muhammadiyah Kalianda mengutamakan kajian monodisiplin dan interdisiplin yang berkontribusi nyata dalam penyelesaian berbagai permasalahan nasional maupun daerah, khususnya di Lampung Selatan. Riset ini berorientasi pada penguatan kemandirian ekonomi, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, serta kesejahteraan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Dalam upaya mewujudkan LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai Pusat Riset Unggulan yang berlandaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, dirumuskan tiga bidang riset unggulan untuk tahun 2025-2029, yaitu:

1. Pengembangan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan Ekonomi Kreatif

   Berfokus pada ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya alam, teknologi pertanian, dan inovasi berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

   (Menaungi riset pada rumpun ilmu: Agribisnis, Manajemen, dan Hukum)
2. Transformasi Digital dalam Pendidikan, Bisnis, dan Hukum

   Meneliti pemanfaatan teknologi digital, sistem informasi, dan kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan, manajemen bisnis, serta sistem hukum, guna menciptakan solusi inovatif yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

   (Menaungi riset pada rumpun ilmu: Sistem Informasi, Informatika, PGSD, Manajemen, dan Hukum)
3. Pengembangan Strategi Ilmiah dan Inovasi Berbasis Multidisiplin

   Difokuskan pada pengembangan metode kajian ilmiah dalam penelitian berbasis interdisipliner, guna menghasilkan inovasi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, dan kebijakan sosial yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

   (Menaungi riset dari semua rumpun ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalianda)

Adapun yang menjadi acuan dalam rangka mewujudkan LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai Pusat Riset Unggulan yang dipayungi Al Islam Kemuhammadiyahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005–2025
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020–2024 tentang perencanaan pembangunan nasional untuk periode lima tahun, mulai dari 2020 hingga 2024.

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang relevan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi. Untuk mendukung pengembangan ketiga bidang unggulan tersebut, telah dirancang berbagai skema penelitian, mulai dari peneliti pemula hingga peneliti unggulan di perguruan tinggi. Adapun ketiga bidang riset unggulan Universitas Muhammadiyah Kalianda periode 2025-2029 beserta topik riset dan ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian Pangan, Air, Energi, dan Teknologi Digital
2. Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berdaya Saing Global
3. Riset Multidisiplin dan Lintas Sektoral

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran Kinerja

Berdasarkan uraian pada BAB III, dirumuskan program-program bidang penelitian (tercakup didalamnya organisasi dan manajemen) dan indikator capaian Sasaran dan strategi pengembangan penelitian Institusi sesuai Visi yang akan dicapai dirumuskan dalam lima strategi pengembangan yaitu sumber daya, pelaksanaan, sistem manajemen dan informasi, serta luaran dan serapan iptek. Sasaran dan strategi pengembangan selanjutnya di operasionalisasikan ke dalam program-program kegiatan penelitian.

Berdasarkan program pengembangan terutama dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas penelitian yang berkelanjutan dan konsisten serta program untuk peningkatan produk unggulan institusi yang diterima pasar industri untuk komersialisasi maka Institusi menetapkan riset unggulan institusi yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun di mana tahun 1 adalah untuk penelitian dasar menghasilkan teknologi sebagai dasar untuk mengembangkan produk. Tahun 2 adalah penelitian terapan untuk menghasilkan produk, tahun 3 adalah penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dilepas ke pasar industri untuk komersialisasi, pada tahun ke 4 juga sudah dilakukan penelitian yang mengarah pada kajian bisnis dan pemasaran produk pada industri.

Sehingga pada tahun ke 5 produk penelitian siap dilepas ke pasar industri, komersialisasi dan penerapan berbagai model kebijakan dalam mendukung pembangunan Regional dan Nasional. Pada tahun ke 3 juga di lakukan pendaftaran paten untuk produk dan teknologi yang dihasilkan. Uji keunggulan teknologi dan produk yang dihasilkan dilaksanakan mulai tahun 2-3 dalam bentuk penerapan atau implementasi pada stakeholder baik melalui kegiatan pemberdayaan maupun kerjasama untuk aplikasi pada industri. Kerjasama dengan industri juga dilakukan untuk penelitian pengembangan sehingga taknologi dan produk yang dihasilkan aplikable dan marketable.

Bidang riset yang ditawarkan sesuai agenda riset Universitas Muhammadiyah Kalianda yang tercantum dalam evaluasi diri terdiri 7 bidang kajian. Selanjutnya riset unggulan Institusi yang dipilih ditentukan berdasarkan kekuatan yang dimiliki Institusi yang dinilai dari potensi sumberdaya peneliti, sumberdaya ipteks, persentasi bidang kajian penelitian, rencana jumlah luaran termasuk HKI dan Paten. Perhitungan berdasarkan skor untuk memilih 8 prioritas bidang kajian riset. Hasil pemilihan 3 bidang utama kemudian disosialisasikan

kepada unit kerja melalui lokakarya sekaligus merumuskan topik riset dan sub topik riset unggulan. Topik riset dirumuskan dari hasil identifikasi issu strategis, konsep pemikiran dan perumusan masalah unit kerja baik pusat studi maupun fakultas.

Di samping berbagai dasar yang telah disebutkan sebelumnya, penetapan Rencana Induk Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda juga didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Kalianda Nomor: 205 Tahun 1446 H/2024 M tanggal 26 Desember 2024, tentang Rencana Induk Pengembangan-Jangka Panjang (RIP-JP) Tahun 2025-2029.

Universitas Muhammadiyah Kalianda yang menetapkan bahwa penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda meliputi 3 bidang fokus utama yaitu (1) pengembangan pendayagunaan sumber daya alam (SDA); (2) pengembangan pendayagunaan sumber daya manusia (SDM); (3) pengembangan scientific approach strategy. Dengan mengacu pada riset nasional Universitas Muhammadiyah Kalianda menetapkan 8 (delapan) bidang fokus penelitian yang disajikan sebagai berikut.

a) Teknologi Pertanian dan Pangan (Agribisnis)
b) Sistem Informasi dan Digitalisasi (Sistem Informasi, Informatika)
c) Hukum dan Kebijakan Publik (Hukum, Manajemen)
d) Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Teknologi (PGSD, Informatika)
e) Ekonomi Digital dan Kewirausahaan (Manajemen, Sistem Informasi)
f) Pengelolaan Sumber Daya dan Keberlanjutan Lingkungan (Agribisnis, Hukum)
g) Sosial Humaniora dan Kemasyarakatan (Hukum, PGSD, Manajemen)
h) Multidisiplin dan Lintas Sektoral (Semua rumpun ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalianda)

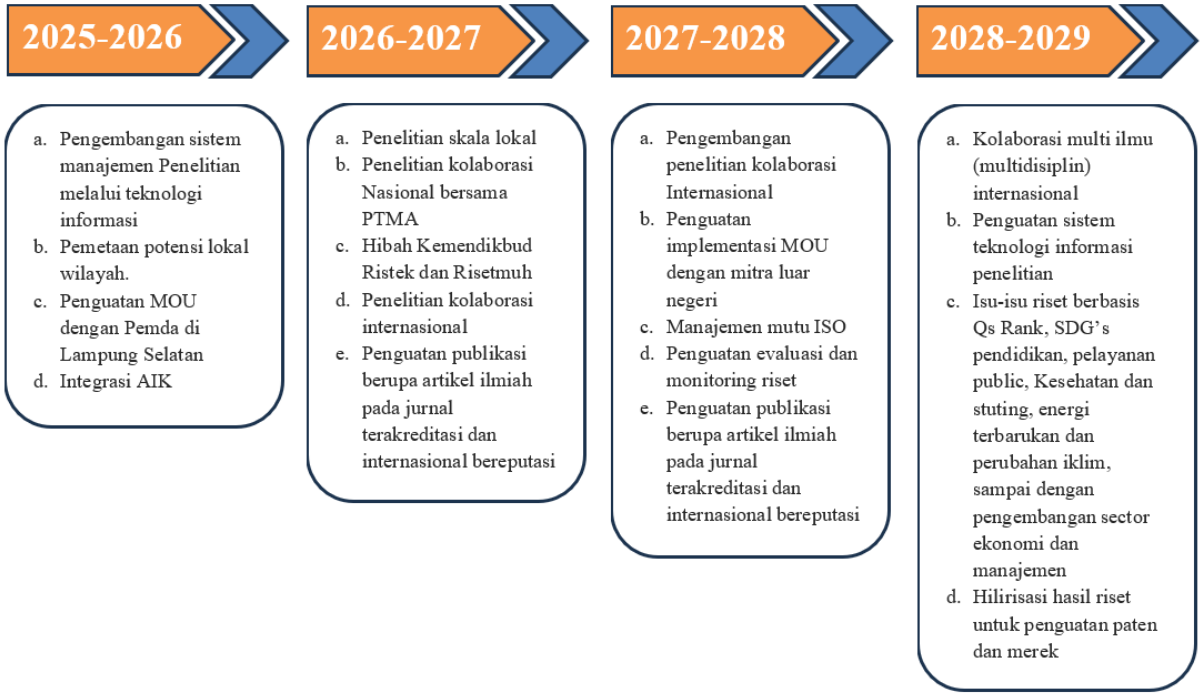
Perumusan topik riset unggulan di Universitas Muhammadiyah Kalianda dijabarkan lebih lanjut ke dalam sub-topik riset, yang bertujuan untuk mengoperasionalkan penelitian di tingkat unit kerja. Roadmap riset unggulan dirancang untuk periode lima tahun (2025-2029) dengan indikator kinerja dalam bentuk output penelitian yang dihasilkan setiap tahun berdasarkan sub-topik riset yang telah ditetapkan.

Luaran riset unggulan meliputi pengembangan metode, model penelitian, serta teknologi deteksi dan analisis, termasuk inovasi dalam bahan alami, aditif makanan dan pakan, serta teknologi proses. Hasil penelitian ini tidak hanya memiliki potensi paten, tetapi juga bernilai komersial, sehingga dapat menjadi produk unggulan yang berkontribusi besar terhadap kesehatan, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Untuk mendukung keberlanjutan penelitian, hasil perumusan riset akan dituangkan dalam peta jalan penelitian (roadmap research) secara rinci untuk kurun waktu lima tahun (2025-2029), termasuk penyusunan topik-topik penelitian prioritas yang akan menjadi fokus penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penyusunan topik riset unggulan di Universitas Muhammadiyah Kalianda disusun berdasarkan berbagai kebijakan strategis, termasuk pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) dan peningkatan daya saing akademik. Hal ini bertujuan untuk mendorong penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Kalianda menuju level internasional.

Merujuk pada arah strategis perumusan topik dan pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda, peta jalan penelitian institusi (RIP-Penelitian) disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Roadmap RIP-Penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 4 Peta Jalan RIP Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda

4.2. Program Strategis Utama Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian kelompok maupun mandiri sampai tahun 2025, adalah:

a. Melaksanakan penelitian yang didasari nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan;

b. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Kalianda di bidang penelitian pada tingkat regional, nasional dan internasional;
c. Mendukung tujuan pembangunan bekelanjutan (SDGs) dengan fokus pada 17 topik dengan 8 bidang fokus penelitian;
d. Penguatan manajemen penelitian berbasis system informasi dan peningkatan jumlah kegiatan penelitian;
e. Penguatan mitra melalui jaringan kerjasma dengan masyarakat dan instansi pemerintah baik tingkat nasional maupun internasional;
f. Sinergi Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, dan pelaksanaannya di Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

a. Pembinaan kualitas penelitia, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
b. Program penelitian yang unggul untuk menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan industri.
c. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian baik tingkat regional, nasional maupun Internasional.

4.3. Pengukuran Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitaif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input,proses, output, dan outcome.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional, nasional maupun internasional) dan meningkatnya hasil penelitian dijadikaan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian yaitu meningkatnya institusi atau lembaga maupun industry di luar dari Universitas Muhammadiyah Kalianda yang bekerjasama dalam penelitian dengan dosen di Universitas Muhammadiyah Kalianda.
3. Capaian terhadap budaya penelitian yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam penerima pendanaan penelitian baik dana internal maupun eksternal sebagai salah satu indikator penelitian yang berkualitas.

4.4. Kinerja Publikasi

Publikasi yang terindeks oleh data base nasional maupun internasional merupakan indikator penting yang dapat menggambarkan kinerja penelitian perguruan tinggi. Indikator ini banyak digunakan baik oleh lembaga pemerintah Indonesia maupun oleh lembaga-lembaga pemeringkatan perguruan tinggi dunia. Universitas Muhammadiyah Kalianda berupaya mengembangkan publikasi internasional setiap tahunnya melalui berbagai program yang telah disusun.

Untuk mengukur kinerja Publikasi LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda maka berikut disajikan pengukuran kinerja dan indikator capaiannya pada table berikut :

No	Jenis Luaran	Rekap Luaran			
		2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Jurnal				
	a) Internasional	3	3	2	
	b) Nasional Terakreditasi	4	8	3	15
	c) Nasional Tidak Terakreditasi	11	12	7	6
2	Buku Ajar / Buku Teks	4			1
3	Pemakalah Forum Ilmiah				
	a) Internasional		2	3	3
	b) Nasional				
	c) Ragional				
4	Hak dan Kekayaan Intelektual	2			2
5	Luaran Lain				
	Jumlah	24	25	15	27

4.5. Kinerja Pengelolaan Jurnal

Hadirnya rumah jurnal (OJS) di Universitas Muhammadiyah Kalianda menjadi wadah dalam melakukan publikasi ilmiah baik dari artikel dari dalam instansi maupun dari luar. Sampai saat ini, terdapat 2 jurnal yang terakreditasi oleh Garuda KemendikbutDikti.

4.6. Analisis Situasi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, diperlukan refleksi diri institusi secara menyeluruh. Oleh karena itu, analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal menjadi langkah penting dalam upaya peningkatan kualitas penelitian serta pencapaian kinerja penelitian yang lebih optimal.

Analisis internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Universitas Muhammadiyah Kalianda dalam menjalankan penelitian, sementara analisis eksternal berfokus pada identifikasi peluang dan ancaman yang dapat memengaruhi kinerja penelitian dalam mencapai visi dan misi institusi. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar penyusunan strategi, program, dan kegiatan penelitian yang lebih terarah dan efektif.

KELEMAHAN	**KEKUATAN**
1. Data base penelitian dosen belum maksimal 2. Sulit memperoleh data dari dosen 3. Peralatan dan kutilitas laboratorium perlu ditingkatkan 4. Publikasi ke jurnal bereputasi masih rendah. 5. Luaran publikasi cenderung ke jurnal nasional 6. SDM masih didominasi Asisiten Ahli dan Lektor 7. Partisipasi dosen dalam penelitian belum merata 8. Belum terkoordinasinya penelitian di ma sing-masing fakultas/antar fakultas 9. Belum tersedianya unit spin off untuk komersialisasi hasil-hasil penelitian 10. Belum terintegrasinya program di fakultas dengan penelitian dan publikasi 11. Jumlah rekognisi hasil penelitian bagi dosen masih sangat terbatas.	1. Jumlah Dosen cukup memadai 2. Banyak dosen dengan kinerja 3. penelitian yang baik (dilihat dari profil SINTA 4. Tersedianya media publikasi 5. Fasilitas infrastruktur IT yang memadai 6. Dikungan infrastruktur system informasi penelitian dan pengabdian sangat memuaskan. 7. Kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa suda mulai Nampak. 8. Ketersedian reward bagi peneliti dan penulis buku

12. Outcome Kerjasama dengan instansi lain belum Nampak.	
ANCAMAN 1. Persaingan nasional dan global yang semakin ketat 2. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif dalam pengembangan riset 3. Sistem penilaian angka kredit 4. Meningkatnya perguruan tinggi yang berlevel utama di Provinsi Lampung 5. Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten (moving policy) pada penganggaran penelitian. 6. Ketatnya aturan penerimaan hibah di Kemendikbud Dikti.	**PELUANG** 1. Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang penelitian dan publikasi (insentif dll.) 2. Tersedianya insentif penyediaan media publikasi 3. Banyaknya alumni dan industri yang berpotensi untuk diajak bekerjasama terkhusus untuk riset

BAB V
GARIS BESAR RENCANA STRATEGI PELAKSANAAN

5.1. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan

Target visi yang telah dicanamkan oleh LPPM harus dicapai dengan merumuskan sasaran pelaksanaannya. Rumusan tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini yang berkaitan langsung dengan penelitian baik secara internal maupun eksternal. Universitas Muhammadiyah Kalianda menggap perlunya peningkatan kualitas dan capaian penelitian karena merupakan fungsi kapasitas SDM peneliti, kapasitas infrastruktur penelitian, serta manajemen riset dan teknologi informasi. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dalam meningatak kualitas pelaksanaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda.

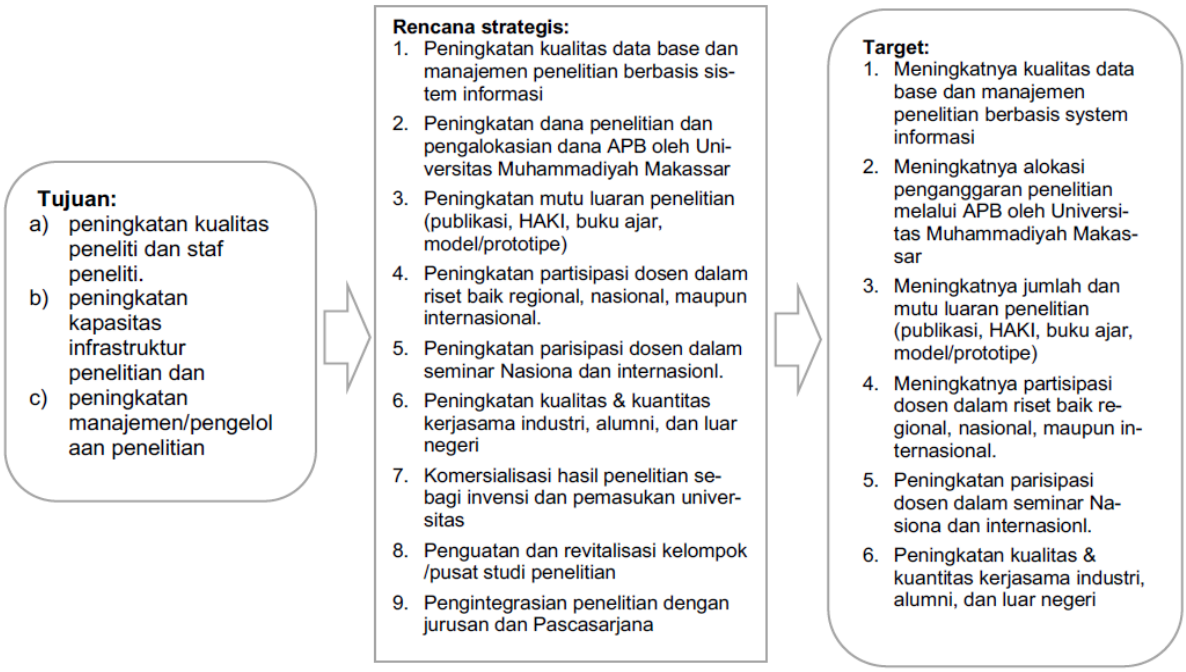
Pada saat ini, fasiltas teknologi informasi yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Kalianda cukup memadai dalam melayani perluan SDM yang dikebangkan setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu ada tiga hal pokok yang menjadi sasaran utama pengembangan teknologi informasi ini yaitu: (i) peningkatan kualitas peneliti dan staf peneliti, (ii) peningkatan kapasitas infrastruktur penelitian dan (iii) peningkatan manajemen/pengelolaan penelitian. Peningkatan infrastruktur penelitian seperti fasiltas laboratorium dalam pelaksanaannya dilakukan oleh fakultas dan jurusan/program studi. Universitas akan mengelola laboratorium terintegrasi (integrated laboratory) yang saat ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan APB universitas. Rencana induk penelitian ini program pengembangan difokuskan pada sasaran.

Secara umum sasaran yang ingin dicapai meliputi

a. Meningkatnya kapasitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah,
b. Meningkatnya jumlah dosen yang aktif dalam penelitian,
c. Meningkatnya jumlah capaian indikator kinerja penelitian (publikasi internasional, teknologi tepat guna, dll),
d. Meningkatnya jumlah kelompok penelitian yang berkualitas,
e. Meningkatnya manajemen/pengelolaan penelitian termasuk manajemen data base.
f. Meningkatnya kolaborasi penelitian internasional sebagai salah satu program pengembangan jejaring.

5.2. Strategi Pencapaian Sasaran

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, perlu dirancang strategi yang tepat dalam mengembangankan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalianda. Tujuan yang telah dicanamkan harus memiliki sasaran yang jelas, sedangkan sasaran akan mencapai tujuan apabila menggunakan strategi yang tepat. Oleh karena itu tujuan, sasaran, dan strategi pelaksanaan rencana induk penelitian LPPM harus terintegrasi dalam satu kesatuan. Berikut disajikan tujuan, rencana strategis dan target dalam rangka pelaksanaan strategis rencana induk penelitian pada gambar berikut.



Gambar 5 Tujuan, rencana strategis dan target pelaksanaan RIP penelitian

BAB VI
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

6.1. Strategi Rancangan Penelitian

Implementasi kegiatan penelitian dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda diharapkan dapat mewujudkan keunggulan penelitian dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di LLDIKTI II termasuk Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, pelaksanaan penelitian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian ini akan meningkatkan daya saing serta dapat meningkatkan kinerja penelitian. Agar hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat saintifik (publishable) tetapi juga bermanfaat untuk memecahkan permasalahan bangsa (applicable) pemilihan isu-isu strategis ataupun topik-topik penelitian harus memperhatikan tidak hanya potensi dan kapasitas Universitas Muhammadiyah Kalianda tetapi juga kondisi eksternal seperti permasalahan bangsa. Sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah, pelaksanaan penelitian harus dilandasi dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai pondasi yang diemban dalam melaksanakan riset di tengah masyarakat.

Bidang-bidang penelitian yang diamanatkan oleh PRN yaitu: a. Pangan; b. Energi; c. Kesehatan; d. Transportasi; e. Rekayasa Keteknikan; f. Pertahanan dan Keamanan; g. Kemaritiman; h. Sosial Humaniora - Pendidikan – Seni dan Budaya; dan i. Multidisiplin dan Lintas Sektoral. Bidang tersebut diadopsi sesuai dengan SDM yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Kalianda dalam menjabarkan riset-riset strategis dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan target riset secara nasional.

Berdasar dari hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Menyusun 3 topik unggulan penelitian yang menaungi berbagai bidang ilmu; (i) Pengembangan Pendayagunaan Sumber Daya Alam (SDA), untuk menujang kemandirian pangan, air, energi, material baru dan obat-obatan, guna memberikan value-added dan reveneu yang optimal bagi kesejahteraan bersama, (ii) Pengembangan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM), untuk mendukung peningkatan ketaqwaan, kualitas, keterampilan dan konpetensi yang berdaya saing handal, guna menciptakn keunggulan konpetitif dan konprehensif dalam tatanan kehidupan global, dan (iii) Pengembangan scientific approach strategy, untuk mengembangkan rancangan kerangka dan metode kajian ilmiah dalam pelaksanaan penelitian, guna melahirkan invensi

dan inovasi baru yang bernilai tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Luaran yang dinyatakan sebagai target penelitian sebagai berikut:

1. Proses dan produk ipteks berupa metode, blue print, prototipe, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional;
2. HKI;
3. Teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
4. Artikel yang dipublikasikan di jurnal berkala ilmiah bereputasi internasional, atau
5. Bahan/buku ajar berbasis hasil penelitian.

6.2. Pelaksanaan RIP Penelitian

LPPM setiap tahunnya telah mengagendakan pelaksanaan PKM di awal-awal tahun. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalianda berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAPB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyar akat,masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh LPPM yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal (Universitas/Ditlitabmas) dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh Kemendikbud Dikti. Untuk mendapatkan pengakuan proses pelaksanaan PKM di universitas Muhammadiyah Kalianda, orientasi standar proses perlu dijabarkan. Kinerja pelaksanaan PKM akan diukur berdasarkan delapan standar, yakni: (1) standar hasil; (2) standar isi; (3) standar proses; (4) standar penilaian; (5) standar pelaksana; (6) standar sarana dan prasarana; (7) standar pengelolaan dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan.



Gambar 6 Standar Penelitian

1. Standar Hasil

a) Standar hasil Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda merupakan kriteria minimal hasil Penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

b) Hasil Penelitian sebagaimana dimaksud pada poin (1) adalah:

- Menjujung tinggi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang ditopang Al Islam dan kemuhammadiyahan;
- Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan kepakaran civitas akademik yang relevan berdasarkan roadmap penelitiannya;
- Pemanfaatan teknologi tepat guna sebagai hasil dari penelitiannya;
- Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
- bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar Isi

a) Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalamandan keluasan materi penelitian.

b) Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
c) Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
d) Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
e) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
f) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip- prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. Standar Proses
a) Perencanaan penelitian merupakan proses penyusunan proposal penelitian sampai evaluasi kelayakan penelitian untuk didanai. Proposal penelitian yang disetujui untuk didanai tahap selanjutnya masuk ke pelaksanaan penelitian. Setiap akhir tahun pelaksanaan penelitian harus dilaporkan dalam bentuk laporan sementara dan laporan akhir. Standar mutu sudah harus diterapkan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan pelaksanaan penelitian.
b) Standar Proses Penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
c) Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
d) Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
e) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
f) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.

4. Standar Penilaian

a) Penilaian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penilaian penelitian dilakukan pada proses dan hasil penelitian dalam rangka menjamin mutu hasil penelitian.

b) Permenristek dikti menyatakan bahwa penilaian penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur; edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

c) Standar penilaian penelitian adalah kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademik UM Kalianda.

d) Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil,standar isi, dan standar proses penelitian. oleh karena itu, perlu dibuat Penilaian yang terstandar harus dapat dilakukan terhadap:

   1) Standar Penilaian Proposal
   2) Standar Penilaian Laporan Kemajuan
   3) Standar Penilaian Laporan akhir

5. Standar Pelaksanaan

a) Standar pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan penelitian;

b) Kemampuan pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:

   • Kualifikasi akademik
   • Ouput Penelitian.

c) Kemampuan pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagaimana dimaksud pada poin (2) menentukan kewenangan melaksanakan Penelitian.

d) Pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.

6. Standar Sarana dan Prasarana
   a) Standar sarana dan prasarana penelitian adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi danproses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
   b) Sarana Penelitian adalah alat, bahan dan perlengkapan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan penelitian.
   c) Prasarana Penelitian adalah fasilitas fisik yang merupakan penunjang utama terlaksananya penelitian.
   d) Sarana Prasarana penelitian sebagaimana dimaksud merupakan fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai program studi pada institusi, dan
   e) Sarana Prasarana penelitian sebagaimana dimaksud merupakan fasilitas pada Universitas Muhammadiyah Kalianda yang digunakan untuk mfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat.
   f) Harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar Pengelolaan
   a) Standar pengelolaan adalah kriteria minimal mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh pengelola kegiatan penelitian.
   b) Pengelolaan penelitian adalah proses pelaksanaan manajerial yang mengacu pada standar hasil, standar isi, standar proses, dan standar peneliti penelitian.
   c) Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini LP3M yang dibantu oleh tim dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian dengan menggunakan standar mutu tentang Pengelolaan Penelitian, yaitu: Standar Perencanaan, Standar Pelaksanaan, Standar Pengendalian, Standar Monitoring dan evaluasi, dan Standar pelaporan kegiatan
   d) Tim yang dimaksud pada poin (c) yaitu Divisi Penelitian yang di SK kan oleh Rektor yang memiliki kewajiban yaitu:
      - menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis PPM perguruan tinggi;

- menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Penelitian;
- memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Penelitian;
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian;
- melakukan diseminasi hasil Penelitian.

e) Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana Penelitian melalui:
- memberikan penghargaan kepada pelaksana Penelitian yang berprestasi;
- mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui kerja sama;
- melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian.
- menyusun laporan kegiatan Penelitian yang dikelolanya.

f) Tim yang dimaksud dalam poin (c) bertugas:
- menyusun rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Universitas Muhammadiyah Kalianda;
- menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek hasil Penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;
- menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;
- melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian
- memiliki panduan tentang kriteria pelaksana Penelitian dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian;
- mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama Penelitian;
- melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian; dan
- menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi;

8. Standar Pendanaan

a) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.

b) Manajemen penelitian merupakan pengelolaan kegiatan yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan peneltian, dan diseminasi penelitian.

c) Publikasi ilmiah adalah artikel yang ditulis dosen secara individu atau kelompok yang termuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi/ terakreditasi, jurnal internasional tidak terindeks/terindeks menengah/ terindeks scopus.

d) Universitas Muhammadiyah Kalianda melalui APB kampus wajib menyediakan dana internal untuk Penelitian;

e) Selain dari dana internal Universitas Muhammadiyah Kalianda, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;

f) Pendanaan Penelitian bagi dosen atau instruktur sebagaimana dimaksud pada poin (2) digunakan untuk membiayai: perencanaan Penelitian termasuk seleksi proposal Penelitian dan Penelitian Prioritas;

- pelaksanaan Penelitian;
- pengendalian Penelitian;
- pemantauan dan evaluasi Penelitian
- pelaporan Penelitian; dan
- diseminasi hasil Penelitian.

g) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Kalianda yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat.

6.3. Penguaatan Sistem Informasi Rip Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan seleksi proposal Penelitian, Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat telah mengembangkan sistem informasi penelitian dan pengabdian yang dapat diakses melalui https://lppm.umkal.ac.id Sistem tersebut digunakan untuk mengirim proposal secara online dan diseleksi oleh reviewer yang telah di SK kan oleh Rektor.

BAB VI
PENUTUP

Mewujudkan dan mengimplementasikan penelitian secara umum, terutama dalam penelitian unggulan perguruan tinggi, dimaknai dengan peningkatan kapasitas penelitian dosen serta tata kelola penelitian yang lebih efisien di Universitas Muhammadiyah Kalianda. Oleh karena itu, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Kalianda dijadikan sebagai acuan utama bagi seluruh unit kerja dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Tiga bidang riset unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Kalianda telah dijabarkan secara rinci, mencakup kompetensi keilmuan, konsep pemikiran, isu-isu strategis, serta topik riset yang diperlukan. Dengan demikian, seluruh dosen yang berada di bawah Fakultas dan Program Studi, Pusat Studi, serta Laboratorium dapat berpartisipasi aktif, baik secara individu maupun berkelompok. Hal ini bertujuan agar seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Kalianda secara aktif melaksanakan kegiatan riset yang telah dirancang untuk periode 2025-2029.

Demi terwujudnya pelaksanaan RIP di Universitas Muhammadiyah Kalianda, maka seluruh kegiatan penelitian harus mengacu pada manajemen LPPM dan disesuaikan dengan SOP yang telah disusun, sehingga dapat mewujudkan kegiatan riset yang berkelanjutan serta berdampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.